

**ANALISIS FAKTOR MINIMNYA MINAT MEMBACA SISWA DI KELAS
VI SDIT DAARUL ISTIQLAL KECAMATAN PATUMBAK
KABUPATEN DELI SERDANG**

Aulia Fahma Balqis, Ema Rizky Ananda, Rora Rizki Wandini, Wirda Shofia
Surel: Wirdashofiaa14@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of interest in reading elementary school students, especially at SDIT DarulIstiqlal. This study aims to find out what factors cause the lack of interest in reading in students in class VI SDIT DaarulIstiqlal, to find out the role of teachers to increase reading interest in class VI students at SDIT DaarulIstiqlal and to know the role of parents to increase reading interest in students VI. SDIT DaarulIstiqlal, class VI SDIT DarulIstiqlal, Patumbak District, Deli Serdang Regency. This research is descriptive research. The subjects of the study were sixth grade students, teachers and parents of students. Data collection techniques using observation, interviews, and questionnaires. The data analysis technique used descriptive qualitative. The results showed that the internal factors that caused the low reading interest of the sixth graders of SDIT DarulIstiqlalPatumbak were reading skills and lack of reading habits. External factors that cause students' low interest in reading are a less supportive school environment, the role of the library is not maximized, limited books/reading materials, less supportive families, and the influence of watching television and using mobile phones

Keywords: *Causing factor, Interest in reading, Research*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi minimnya minat membaca siswa SD terutama pada SDIT Darul Istiqlal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan minimnya minat membaca pada siswa di kelas VI SDIT Daarul Istiqlal, untuk mengetahui peran para guru untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas VI SDIT Daarul Istiqlal dan untuk mengetahui peran para orang tua untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VI, guru dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal penyebab minimnya minat membaca siswa kelas VI SDIT Darul Istiqlal Patumbak adalah faktor gender, faktor keinginan dari dalam diri sendiri dan faktor media elektronik. Faktor eksternal penyebab minimnya minat membaca siswa kelas VI SDIT Darul Istiqlal adalah faktor orang tua dan keluarga, faktor ekonomi, dan lingkungan.

Kata Kunci: Faktor penyebab, Minat membaca, Penelitian

PENDAHULUAN

Membaca ialah proses menguasai serta merekonstruksi arti yang tercantum dalam bahan teks.

Pesan ataupun arti yang tercantum dalam bacaan teks ialah interaksi timbal balik, interaksi aktif, serta interaksi dinamis antara pengetahuan

dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat-kalimat, kenyataan, serta data yang tertuang dalam suatu teks. Dengan demikian membaca sangat mempengaruhi terhadap kehidupan tiap hari. Data yang ada dalam teks ialah data yang kasat mata ataupun bisa diucap dengan sumber data visual. Prasetyono (2008: 29) berkomentar kalau rendahnya atensi membaca pada siswa diakibatkan oleh sebagian aspek semacam aspek internal serta aspek eksternal siswa. Aspek internal merupakan aspek yang terdapat dalam diri siswa tersebut, sebaliknya aspek eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa semacam aspek area, baik dari area keluarga ataupun area sekolah. Dengan mengenali faktor-faktor pemicu rendahnya atensi membaca pada siswa hingga bisa dicari dengan kebutuhan riset.

Menurut Crawley dan Montain dalam buku (Keraf, 1996, p. 2) membaca pada hakikatnya merupakan sesuatu yang rumit yang mengaitkan banyak perihal, tidak cuma semata-mata melafalkan tulisan namun pula mengaitkan kegiatan visual, berfikir, psikolinguistik, serta metakognitif. Selaku proses visual membaca ialah proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam perkata lisan. Selaku sesuatu proses berpikir, membaca mencakup kegiatan pengenalan kata, uraian literal, interpretasi, membaca kritis serta uraian kreatif.

Dalam buku (Prastisi, 2009, p. 1) Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus

dikuasai siswa agar dapat mengikuti semua kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif berbahasa tulis. Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memilih dan memahami makna atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Membaca adalah proses dimana pembaca memperoleh informasi yang ingin disampaikan pengarang melalui teks/bahasa tulis. (Tarigan, 2008, p. 7)

Tujuan membaca menurut Blanton dkk dan Irwin yaitu: Sebagai media untuk menghibur dan menyenangkan pembacanya, selain itu juga membaca menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai informasi baru, membaca juga membuat pembacanya berfikir kritis dengan mengaitkan informasi yang baru didapat dengan yang sudah diketahui terdahulu. Serta mengimplementasikan informasi yang ditemukan didalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Daarul Istiqlal yang beralamatkan di Desa Marindal-I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian ini berupa studi kasus. Dengan rancangan studi kasus tunggal yang mana penelitian ini hanya terpusat pada satu kasus atau satu permasalahan saja. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VI

di SDIT Daarul Istiqlal dengan sampel 25 Siswa, dengan jumlah siswa 19 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas.

Teknik Pengumpulan data berupa wawancara, angket dan observasi. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti guna berjumpa langsung dengan yang diwawancarai. Selain itu wawancara juga dapat berupa memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab responden terdahulu sebelum wawancara dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif. Didalam penelitian ini menggunakan cara dalam menyajikan data berlandaskan fakta-fakta yang telah dikumpulkan terdahulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan lebih banyak anak yang malas membaca daripada anak yang suka membaca. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor internal yang berasal dari dalam dirinya sendiri yaitu faktor minat dan kesadaran, selain itu faktor eksternal juga berpengaruh yaitu faktor keluarga, lingkungan sekitar dan faktor teman. Selain itu peran orang tua dan guru juga turut mempengaruhi. di lingkungan sekolah guru berperan sebagai pengganti orang tua, dalam melaksanakan tugasnya sebagai motivator guru

berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa (Marwa, 2020).

Beberapa faktor internal yang mempengaruhi minimnya minat membaca siswa yang pertama adalah faktor gender. Hasil penelitian Uswatun (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca antara laki-laki dan perempuan. menurut hasil angket yang diisi siswa, lebih banyak anak perempuan yang suka membaca dibanding dengan anak laki-laki. Faktor yang kedua adalah keinginan membaca dari dalam diri sendiri juga sangat mempengaruhi.

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca siswa. Yang pertama adalah faktor orang tua dan keluarga. Menurut Simbolon (2014) keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada di dalam lingkungan keluarga. Dari hasil penelitian menunjukkan anak yang suka membaca berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan orang tua yang baik. Yang kedua faktor ekonomi. Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh sosioekonomi, budaya dapat ditimbulkan dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermacam-macam. Ketersediaan bahan bacaan ini mempunyai hubungan dengan status ekonomi keluarga (Yasinta, 2020). Anak-anak dengan keadaan ekonomi yang mencukupi ditambah kemampuan orang tuanya membelikan buku lebih

senang membaca walau bukan buku pelajaran. Berbanding terbalik dengan anak yang tidak difasilitasi buku karena ekonomi keluarganya yang tidak memungkinkan. Faktor yang ketiga adalah faktor lingkungan, yaitu lingkungan rumah dan sekolah. Priyety (2017) menyebutkan bahwa minat membaca siswa di lingkungan, dipengaruhi oleh lingkungan terdekatnya yaitu keluarga, sekolah serta masyarakat. Jika di sekitar lingkungan rumahnya terdapat banyak tempat yang bisa digunakan untuk membaca seperti perpustakaan, hal ini akan mempengaruhi minat membaca siswa. Putri dan Suyitno (2018) mengemukakan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dapat menunjukkan minat membaca siswa. Pada lingkungan sekolah, anak lebih suka membaca jika setiap kelas memiliki sudut baca dan sekolah memiliki perpustakaan dengan buku yang beragam macamnya. Tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan juga dipengaruhi beberapa hal yaitu kesediaan buku yang dicari, kebutuhan siswa dan kondisi lingkungan perpustakaan (Mumpuni, 2019).

Guru berperan sebagai kreator dengan membuat kreasi kegiatan membaca. Kreasi dibuat untuk menarik minat siswa dan tidak bosan dalam membaca (Rintang, 2019). Berdasar hasil wawancara dengan guru SDIT Daarul Istiqlal guru melaksanakan kegiatan membaca setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menggunakan buku bacaan yang bermacam-macam dan

dengan kegiatan membaca bergantian. Kegiatan membaca setiap hari ini dapat meningkatkan minat membaca siswa. di setiap kelas SDIT Daarul Istiqlal juga disediakan sudut baca yang menyediakan bermacam buku yang dapat dibaca siswa ketika sedang isitirahat. Di dinding kelas banyak ditempelkan media literasi yang dibuat oleh siswa sendiri. media literasi ini merupakan salah satu upaya guru untuk meningkatkan minat membaca siswa karena dibuat berwarna warni agar menarik perhatian siswa.

Pembahasan

Peran guru yang paling penting dalam meningkatkan minat baca adalah peran nya sebagai motivator. Peran guru tersebut yaitu memberikan motivasi agar siswa mau membaca. Guru harus memberi motivasi serta pengertian agar siswa mengetahui pentingnya membaca. Setelah mengetahuinya siswa akan menyadari sepenting apa membaca dan menambah wawasannya agar suka membaca (Ruslan, 2019).

Untuk meningkatkan minat membaca para siswa tidak hanya diperlukan peran guru saja, tetapi kepala sekolah ikut berperan di dalamnya. Menurut hasil wawancara kami dengan kepala sekolah Daarul Istiqlal, Beliau mengadakan program sabtu membaca yang dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 07.30-08.15 WIB. Pada kegiatan ini seluruh siswa membawa buku yang mereka milik kemudian mereka membaca dan membuat kesimpulan di buku tulis

lalu buku tulisnya akan diparaf oleh guru masing-masing. Menurutnya upaya ini cukup berjalan dengan baik meskipun tidak semua siswa menjadi hobi membaca. Saat di rumah, orang tua memiliki peran yang besar dalam membantu anaknya dalam membaca. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat membaca dalam diri anak. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat membaca anak.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan lebih banyak anak yang malas membaca daripada anak yang suka membaca. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti faktor internal yang mana berdasarkan dari dalam dirinya sendiri yaitu faktor minat dan kesadaran, selain itu faktor eksternal juga berpengaruh yaitu faktor keluarga, lingkungan sekitar dan faktor teman. Selain itu peran orang tua dan guru juga turut mempengaruhi. di lingkungan sekolah guru berperan sebagai pengganti orang tua, dalam melaksanakan tugasnya sebagai motivator guru berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa. Di rumah peran orang tua yang sangat penting. Jadi untuk meningkatkan minat membaca siswa diharapkan kolaborasi yang bagus dan tepat guru dan wali murid.

Beberapa faktor internal mempengaruhi minimnya minat membaca siswa yang pertama adalah faktor gender. Menurut hasil angket yang diisi siswa, lebih banyak anak

perempuan yang suka membaca dibanding dengan anak laki-laki. Faktor yang kedua adalah keinginan membaca dari dalam diri sendiri juga sangat mempengaruhi. Beberapa anak menganggap bahwa membaca akan mengurangi waktu bermain mereka, oleh karena itu mereka membaca hanya ketika ujian dan hanya membaca buku pelajaran. Faktor ketiga yang menyebabkan minimnya minat membaca anak adalah kebanyakan siswa SD yang lebih suka bermain HP dan menonton televisi daripada pergi ke perpustakaan dan membaca buku. Yang keempat adalah faktor prestasi, anak-anak yang memiliki prestasi yang bagus akan memiliki kesadaran sendiri dalam membaca.

Selain itu, penelitian ini juga melihat seberapa pengaruh peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas VI SDIT Daarul Istiqlal. Diantaranya guru melaksanakan kegiatan membaca setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menggunakan buku bacaan yang bermacam-macam dan dengan kegiatan membaca bergantian. Kegiatan membaca setiap hari ini dapat meningkatkan minat membaca siswa. dengan memanfaatkan beberapa program dan upaya guru yang mendukung kegiatan membaca di SDIT Daarul Istiqlal diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Asniar, L O Muharam dan D P Silondae. 2020. "*Faktor-Faktor*

- Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa*". J. Bening. Vol. 4 No. 1.
- Keraf, G. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Marwa. 2020. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19". Vol. 7. No. 2.
- Mumpuni, Atikah dan Rizki Umi Nurbaeti. 2019. "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD". Jurnal Riset Pedagogik. Vol. 3 No. 2.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Prastisi, S. 2009. *Membaca*. Semarang: Griya Jawi.
- Priyeti. 2017. "Usaha Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa". Jurnal Pustaka Budaya. Vol. 6 No. 1.
- Putri, ADS dan Suyitno. 2018. *Analisis Minat Membaca Mahasiswa Semester V di PGSD UPGRIS*. Jurnal Widya Wacana. Vol. 12 No. 2.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rintang, K, dkk. 2019. "Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar". Jurnal UNS.
- Ruslan dan Sri Hayu Wibayanti. 2014. "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa". Universitas PGRI Palembang. Vol 12 No. 1.
- Simbolon, Naeklan. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tarigan, H. G.2008. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Uswatun, Diyah. 2017. *Perbedaan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Berdasarkan Gender di TK Se-Kecamatan Pundong Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yasinta, Iin Nur, dkk. 2020. *Level Of Redability Of Indonesian Textbook: Gender Factor Analysis*. PPJB-SIP. Vol 1 No. 2.